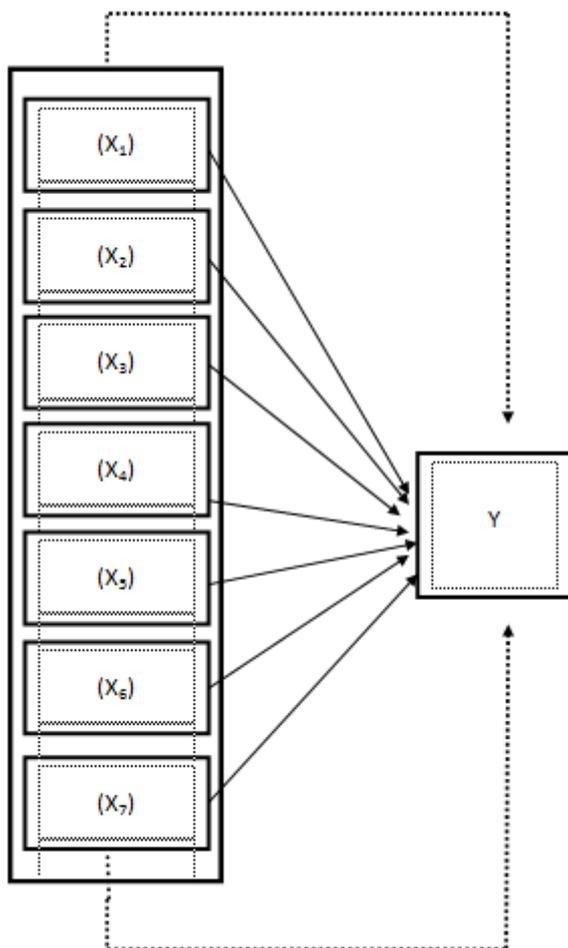


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Hubungan antara variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dan personalitas dengan pemilihan profesi akuntansi dalam kerangka pemikiran teoritis dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran

keterangan:

$X_1$  = Gaji

$X_2$  = Pelatihan Profesional

$X_3$  = Pengakuan Profesional

$X_4$  = Nilai-nilai Sosial

$X_5$  = Lingkungan Kerja

$X_6$  = Perkembangan Pasar Kerja

$X_7$  = Personalitas

$Y$  = Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintahan

————→ = Garis Parsial

.....→ = Garis Simultan

## **B. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian berdasarkan bukti empiris untuk melakukan investigasi fenomena sosial melalui prinsip-prinsip statistik. Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan pola atau model matematis, pembuktian teoritis dan hipotesis yang dibentuk peneliti. Proses pengukuran merupakan hal yang sangat penting dalam metode penelitian kuantitatif karena hal tersebut merupakan jembatan antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis pada hubungan kuantitatif.

Kerangka berpikir metode penelitian kuantitatif adalah bersifat konfirmatori dan deduktif. konfirmatori maksudnya adalah mengkonfirmasi teori yang sudah ada. Pada metode penelitian kuantitatif, peneliti perlu mengumpulkan teori dari berbagai penelitian yang sudah ada kemudian mengumpulkan data dari lapangan untuk mengkonfirmasi teori tersebut. Bersifat deduktif artinya berangkat dari sesuatu yang bersifat umum. Pada metode penelitian kuantitatif, peneliti membuat hipotesis yang akan dibuktikan dengan data empiris.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. populasi mengacu kepada seluruh kelompok orang maupun kejadian atau hal dan minat untuk seluruh peneliti investigasi. Berdasarkan populasi dan sampel penelitian yang telah ditetapkan adalah mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi yang ada di Mojokerto, yaitu Universitas Islam Majapahit dan STIE Al-Anwar. Adapun besarnya populasi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

Daftar Tabel populasi Mahasiswa Semester 8

Universitas Islam Majapahit	STIE Al-anwar	Total
47	133	180

Sumber: data diolah 2020

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2002:109). Dalam penelitian ini sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya dari populasi yang

digunakan. Dari tabel 3.1. diketahui bahwa seluruh populasi yang telah di investigasi dengan cara penyebaran kuisioner. Data diambil pada tahun 2020 kepada mahasiswa tingkat ahir yang berada di Universitas Islam Majapahit dan STIE Al-anwar.

Teknik pengambilan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi, yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi tersebut Sugiyono (2006:93). “

Adapun formulanya adalah

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan

N = Jumlah sampel

n = Jumlah dari populasi

e = Tingkat presisi ang diharapkan tidak menyimpang 10%

Hitungan Solvinnya sebagai berikut

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n \frac{180}{(1 + 0,180)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 0,180}$$

$$n = 64,28$$

Tabel 3.2

## Daftar Tabel Sampel Mahasiswa Semester 8

Universitas Islam Majapahit	STIE Al-anwar	Total
32	32	64

Sumber: data diolah 2020

#### D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pengertian variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoristisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya. Makin sederhana suatu rancangan penelitian, akan melibatkan suatu variabel-variabel yang semakin sedikit jumlahnya dan begitupun sebaliknya. Variabel-variabel insentif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Variabel Terikat

Sebuah penelitian memerlukan adanya pemahaman tentang konsep dari permasalahan yang hendak diteliti, karena melalui konsep akan dapat dirumuskan hubungan-hubungan teoritis. Pengertian konsep ini adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah karir bagi mahasiswa akuntansi. Karir akuntan disini dibagi menjadi empat:

##### a. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntansi yang melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)

b. Akuntan pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber dayam manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya.

c. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan.

d. Akuntan Pemerintahan

Akuntansi pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah.

## 2. Variabel Bebas

a. Gaji

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Gaji atau penghargaan finansial dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

- 1) Gaji awal yang tinggi
- 2) Dana pensiun
- 3) Kenaikan gaji lebih cepat

b. Pelatihan Profesional

Pelatihan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan (Rahayu,2003):

- 1) Pelatihan sebelum mulai bekerja
- 2) Pelatihan profesional
- 3) Pelatihan kerja rutin

4) Pengalaman kerja

c. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Gaji profesionalitas dapat diukur dengan:

- 1) Ada pengakuan apabila berprestasi.
- 2) Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
- 3) Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.

d. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai nilai sosial dapat diuji dengan:

- 1) Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial.
- 2) Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- 3) Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan.
- 4) Gengsi pekerjaan di mata orang lain.

e. Lingkungan Kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja diukur dengan: Sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur) (Rahayu, 2003). Adapun pertanyaannya tersajidalam 7 butir yaitu:

- 1) Pekerjaan rutin

- 2) Bekerja secara profesional
- 3) Lebih banyak tantangan
- 4) Lingkungan pekerjaan menyenangkan
- 5) Jam kerja yang sering lembur
- 6) Kompetisi antar karyawan tinggi
- 7) Tekanan bekerja tinggi

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

- 1) Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).
- 2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

g. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu dari determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi atau situasi tertentu. Personalitas diukur dengan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang.

- 1) Profesional dalam bekerja
- 2) Personalitas mencerminkan karir

Tabel 3.3  
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Pertanyaan
1	Gaji	hasil yang diperoleh sebagai imbalan atas pekerjaannya	-Gaji awal yang tinggi -Dana pensiun -Kenaikan gaji cepat
2	Pelatihan profesional	Pelatihan sebelum mulai pekerjaan	-Pelatihan sebelum mulai bekerja -Pelatihan profesional -Pelatihan kerja rutin -Pengalaman kerja
3	Pengakuan profesional	pengakuan terhadap prestasi	-pengakuan apabila berprestasi. -Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat. -Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.
4	Nilai-nilai sosial	nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain	-Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial. -Kesempatan berinteraksi dengan orang lain. -Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan.

			-Gengsi pekerjaan di mata orang lain.
5	Lingkungan kerja	Sifat pekerjaan, tingkat persaingan	-Pekerjaan rutin -Bekerja secara profesional -Lebih banyak tantangan -Lingkungan pekerjaan menyenangkan -Jam kerja yang sering lembur -Kompetisi antar karyawan tinggi -Tekanan bekerja tinggi
6	Pasar kerja	tersedianya lapangan kerja atau kemudahan dalam mengakses pekerjaan	-Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).  -Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.
7	personalitas	perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi atau situasi tertentu	-Profesional dalam bekerja -Personalitas mencerminkan karir

### 3. Pengukuran Variabel

Jenis pengukuran variabel dalam pengukuran ini adalah ukuran ordinal dan ukuran nominal ukuran nominal digunakan variabel Y dan ukuran ordinal digunakan untuk mengukur variabel X. Untuk mengukur variabel X dan Variabel Y di gunakan teknik skala likert.

Skala likert merupakan mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuan terhadap subyek obyek atau kejadian tertentu. Dimana variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menjadikan ítem-item instrumen yang dapat berrupaa pernyataan atau pertanyaan (Nurindriantoro,2002:104).

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan propesi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” Sugiono (2003:86) Skala Liker yang di gunakan adalah skala likert dengan lima angka, Penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skala Likert

Skala	Skor
1. Sangat setuju	4
2. Setuju	3
3. Tidak setuju	2
4. Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data Sekunder yang diolah 2020

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang benar benar valid di butuhkan untuk memperoleh hasil penelitian, sehingga analisis yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden mengenai sikap dan pendapat responden yang berkaitan dengan insentif di tempat mereka ingin bekerja dan pengaruhnya terhadap prestasi kerja
2. Mengadakan wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang di anggap berkompeten di bidangnya, yang selanjutnya jawaban atas pertanyaan yang diajukan akan dapat diketahui dengan melakukan pencatatan.

## **F. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan data primer sebagai berikut:

Menurut Sugiono (2018:137) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melakukan observasi atau pengamatan langsung, subyek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple regression. Kata multiple berarti jamak atau lebih dari satu variabel. Perbedaannya adalah jika multiple regression atau regresi berganda adalah adanya lebih dari satu prediktor variabel bebas/variabel independen.

### **2. Metode Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel-variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, nilai minimum dan juga nilai maksimumnya juga rata-rata, dan standar deviasi.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji normalitas**

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2016:154). Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka uji statistik akan mengalami penurunan.

Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai diatas 0,05

maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali 2016:134).Pengujian heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser.Untuk dasar pengambilan keputusan yang berguna untuk menentukan kesimpulan padaUji Heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.Pengujian multikolinieritas pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali 2016:103).Untuk dasar pengambilan keputusan yang berguna untuk menentukan kesimpulan padaUji Multikolinieritas yaitu:

1. Jika nilai *Tolerance*>0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka tidak ada multikolinieritas diantara variabel independen.

2. Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\geq 10$  maka ada multikolinearitas di antara variabel independen

#### 4. Uji kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap item-item yang ada dalam suatu variabel dan untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016:52). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner dalam penelitian yaitu untuk menguji apakah pernyataan-pernyataan pada kuesioner sudah sesuai atau tidak. Jika sesuai bisa dipakai jika tidak harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002:170). Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antar item untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel-

variabelbebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini adalah :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.